

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan jenis penelitian yang terdapat dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang tidak terdapat jumlah satuan dalam angka. Penelitian kualitatif dengan adanya fakta atau peristiwa yang ada pada subjek penelitiannya baik dari perilaku, motivasi, ataupun tindakan.¹ Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa dengan menggunakan berbagai metode alamiah. Metode alamiah adalah sebuah metode yang mengungkap situasi dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar.² Pendekatan penelitian ini diterapkan karena subjek yang diteliti yakni kepala madrasah oleh penulis akan dipantau, dilihat, serta dideskripsikan apa saja yang terjadi di sekolah. Penulis juga berusaha mendapatkan informasi selengkap mungkin terkait inovasi kepala madrasah dalam mewujudkan sekolah yang efektif di MA Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa mengenai inovasi kepala madrasah dalam mewujudkan sekolah yang efektif di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

Sedangkan untuk jenis penelitiannya adalah jenis penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif merupakan sebuah penelitian yang mencoba mencari

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), 12.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2012), 1.

deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktifitas, objek, proses, dan manusia.³ Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dengan kepala sekolah, guru, siswa, wali murid, dan alumni, serta dokumentasi yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penulis di tempat penelitian untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Peran penulis merupakan sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran dari penulis juga telah diketahui oleh pihak yang bersangkutan yaitu madrasah. Penulis pada waktu mengumpulkan data di tempat penelitian memerlukan pedoman wawancara, pedoman pengamatan, dan memeriksa semua yang dibutuhkan sebelum ke lapangan.⁴

Pada hari Sabtu tanggal 01 Oktober 2022, penulis datang ke lokasi bertemu waka kurikulum dan tatib dengan tujuan silaturahmi dan juga meminta izin untuk melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar dan juga memberikan surat izin dari kampus ke madrasah. Dan pada hari Senin, 10 Oktober 2022, penulis datang kembali ke tempat penelitian bertemu kepala madrasah dengan tujuan untuk meminta izin agar dapat melakukan penelitian sekaligus konsultasi tentang judul yang diajukan.

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 202.

⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Pendekatan Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 33.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dan juga lokasinya berada di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Blitar. Dengan alamat madrasah di Jln. Raya Bakung, Tapan, Bakung, Udanawu, Blitar, Jawa Timur dengan Kode Pos 66154. Terdapat hal berbeda saat penulis berada di lokasi penelitian. Disana terasa sekali budaya religiusnya. Ternyata Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu juga memiliki pondok pesantren. Pondok pesantren tersebut tempaynya tidak jauh dari lokasi madrasah. Penerapan nilai agama di pondok pesantren dibawa ke Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu.

D. Sumber Data

Sumber data yang terdapat pada penelitian ini adalah subjek dari data yang didapatkan. Sumber data yang paling utama di dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan di madrasah dengan kata-kata maupun tingkah laku disana selebihnya merupakan data pendukung seperti foto-foto atau catatan yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Menurut Sugiyono, sumber data terbagi menjadi dua bagian, yaitu:⁵

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dengan cara wawancara. Adapun data primer dari penelitian ini adalah data wawancara dengan Kepala Madrasah, beberapa guru, beberapa siswa, wali murid, dan alumni. Sumber data primer yang dilakukan oleh penulis akan menghasilkan data yang sebenarnya sesuai dengan situasi dan juga

⁵ Vina Herviani dkk, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 8 No 2 (2016), 23.

kondisi sekolah, dengan langkah selanjutnya adalah analisis data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah suatu cara dalam menggali informasi dengan melihat, mempelajari, atau membaca referensi sebagai pendukung data di penelitian yang dilaksanakan. Data sekunder memiliki tujuan untuk melengkapi data primer. Dalam kondisi ini, penulis memanfaatkan segala referensi seperti dari jurnal maupun buku yang berhubungan dengan inovasi kepala madrasah dan juga yang berhubungan dengan sekolah yang efektif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara dengan Kepala Madrasah, beberapa waka, beberapa guru, beberapa siswa, wali murid dan alumni. Penulis juga melakukan pengamatan dengan menggunakan teknik observasi yang berkaitan dengan segala kegiatan di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan, penulis juga mendapat data berupa foto-foto atau catatan di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar berupa dokumen yang berkaitan dengan inovasi kepala madrasah dalam mewujudkan sekolah yang efektif.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian berjudul “Inovasi Kepala Madrasah dalam Meujudkan Sekolah yang Efektif di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu Kabupaten Blitar” diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan bahkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Jenis-jenis observasi menurut Sanafiah Faisal yang dikutip oleh Sugiono sebagai berikut:⁶

- a. Observasi partisipan, yaitu penulis langsung dengan orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi terstruktur dan tersamar, yaitu penulis berteriusterang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi tak berstruktur, yaitu penulis tidak mengetahui pasti tentang apa yang diamati. Penelitian dilakukan dengan tidak menggunakan instrument yang ada, namun hanya menggunakan rambu-rambu.⁷

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Observasi dilakukan karena penulis terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang dilakukan seluruh guru dan karyawan serta kepala madrasah di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan

⁶ Sugiyono.....,6.

⁷ Sugiyono.....,64-67.

melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki. Wawancara dengan upaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi yang sedang dikaji.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan melontarkan beberapa pertanyaan kepada beberapa narasumber diantaranya:⁸

- a. Wawancara dengan kepala madrasah untuk mengetahui program-program untuk mewujudkan sekolah yang efektif.
- b. Wawancara dengan beberapa waka untuk mengetahui cara kepala madrasah dalam pengelolaan sekolah.
- c. Wawancara dengan beberapa guru untuk mengetahui cara pembelajaran yang efektif di dalam kelas.
- d. Wawancara dengan beberapa murid untuk mengetahui situasi yang terjadi di sekolah dan di dalam kelas.
- e. Wawancara dengan wali murid untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang sekolah.
- f. Wawancara dengan alumni untuk mengetahui perbedaan kondisi sekolah dulu dan sekarang.

Data yang diperoleh melalui wawancara ini akan dianalisis dan dideskripsikan apa saja program baru, bagaimana pengelolaan sekolah, bagaimana pelaksanaan pembelajaran, bagaimana penerapan dan evaluasi sekolah untuk mewujudkan sekolah yang efektif.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*.....,186.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan segala hasil catatan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang sedang dikaji. Dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini penulis menggunakan data-data yang relevan untuk menjawab fokus penelitian. Data yang diambil adalah dari foto-foto kegiatan.⁹

Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yaitu dengan kegiatan dokumentasi mengenai gambaran subjek dan objek di Madrasah Aliyah Ma'arif Udanawu.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun data secara sistematis yang telah didapatkan dari wawancara, pengamatan, dan juga dokumentasi. Dengan menyusun data ke dalam pola, memilih siapa yang penting dan akan dipelajari, sampai akhirnya dengan membuat kesimpulan agar bisa dipahami oleh semua orang bahkan diri sendiri.¹⁰

Miles dan Huberman menyebutkan terdapat tiga metode dalam analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi Data yaitu merangkum, memilih yang dirasa sesuai tema, merinci, berfokus pada sesuatu yang penting, mencari pola, bahkan menghapus jika ada yang tidak perlu. Jika penulis lama berada di lokasi penelitian, maka

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 149.

¹⁰ Suharsimi Arikunto....., 29.

akan semakin rumit data yang telah terkumpul. Bahkan menulisnya menjadi semakin rinci. Hal ini akan mempermudah penulis untuk mendapatkan data lainnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu semua data yang terkumpul disusun kembali baik data lapangan, hasil observasi, wawancara ataupun dokumentasi. Penyajian data akan disusun dalam bentuk deskriptif yang akan disusun dengan sistematis dan akan berkaitan fokus penelitian. Sehingga dapat memperoleh somulan informasi dan memiliki pengertian tertentu.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bkti yang valid dan konsisten pada penulis kembai ke lapangan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peran penulis dalam penelitian kualitatif merupakan sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Hal tersebut dikarenakan untuk mendapatkan data yang akurat maka diperlukan pemeriksaan sumber data. Untuk mencapai kebenaran, dibutuhkan teknik ketekunan, keterampilan,

¹¹ Sugiyono.....,337.

keteladanan, dan kepastian¹²

Dengan hal ini penulis menggunakan teknik ketekunan dan triangulasi dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berarti penulis melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan ini salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

2. Triangulasi Sumber dan Metode

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan melihat ulang antara informasi yang telah didapat dari subjek dan informan yang sesuai dengan fokus penelitian. Sedangkan triangulasi metode adalah melihat kembali keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Jika terdapat perbedaan, maka harus dicari perbedaan sampai menemukan sumber perbedaan tersebut. Setelah itu, baru melakukan konfirmasi dengan informan dan sumber yang lain.¹³

¹² Salim dan Syahrur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), 165.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta: Bandung 2016), 241.